

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kemampuan berbahasa, yang terdiri atas empat kemampuan dasar: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, merupakan bagian penting dari pendidikan, terutama di sekolah dasar. Di antara keempatnya, menulis dianggap sebagai keterampilan yang lebih kompleks karena memerlukan penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan logika berpikir siswa.

Kemampuan menulis yang baik dimulai dengan pemahaman terhadap kalimat sederhana yang tersusun dengan benar. Salah satu bentuk latihan dasar yang diajarkan di sekolah dasar adalah melengkapi kalimat rumpang. Melalui kegiatan ini, siswa belajar memahami makna kalimat, memilih kata yang tepat, dan menyusun kalimat agar memiliki makna yang utuh. Menurut penelitian (Hasanah & Manggiasih, 2023), kemampuan melengkapi kalimat rumpang merupakan fondasi awal bagi siswa yang mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir yang kritis.

Elemen kunci saat belajar di sekolah dasar adalah menulis. Keterampilan ini diajarkan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, mulai dari menulis permulaan hingga menulis kreatif. Di kelas rendah, siswa diajarkan menulis huruf, menyalin kalimat sederhana, dan melengkapi kalimat rumpang. Di kelas tinggi, siswa mulai belajar menulis paragraf sederhana, deskripsi, dan cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gambar. Selain itu, siswa juga diajarkan menulis surat pribadi, laporan kegiatan, dan puisi untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Keterampilan menulis melengkapi kalimat rumpang pada siswa kelas III MI Al-Hikmah masih mengalami kesulitan terbukti saat peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas III bahwa dalam melengkapi kalimat rumpang, siswa merasa bingung untuk memilih

kata yang sesuai dengan konteks kalimat. Ini terjadi karena mereka masih memiliki keterbatasan kosakata dan belum terbiasa memahami makna kalimat secara keseluruhan. Siswa belum terbiasa membaca kalimat secara menyeluruh dan sering kali hanya menebak kata yang hilang tanpa memahami makna kalimat tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menerapkan metode ceramah serta pemberian latihan soal.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar dapat disebabkan karena hanya berfokus pada pemberian soal tanpa dukungan media atau alat bantu pembelajaran saat pembelajaran bahasa. Akibatnya, siswa tidak mampu memahami dan menyelesaikan kalimat rumpang dengan baik. Media pembelajaran merupakan pengaruh utama dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memanfaatkan media ini selama pelajaran sebagai alat untuk membantu menyampaikan materi dan membuat siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan (Wulandari et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan, memicu motivasi, serta merangsang keterlibatan siswa dalam proses belajar, bahkan memberikan pengaruh psikologis positif bagi mereka (Junaidi, 2019).

Menurut temuan wawancara, guru belum memanfaatkan media pembelajaran saat proses mengajar. Media yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar diperlukan untuk membuat suasana belajar lebih menarik. Gambar berseri merupakan salah satu jenis media yang efektif. Menurut (Hasan, 2022) serangkaian gambar yang disusun dalam urutan tertentu untuk menggambarkan cerita atau urutan peristiwa disebut media gambar berseri. Media ini dapat membantu siswa memahami konteks kalimat rumpang melalui bantuan visual yang menarik dan jelas.

Menurut Sadiman dkk dalam (Sugiharti & Anggiani, 2021) media gambar berseri memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran, di antaranya meningkatkan pemahaman konteks: Siswa dapat memahami alur cerita atau maksud kalimat dengan melihat gambar yang ditampilkan, merangsang daya imajinasi siswa: Siswa lebih mudah menghubungkan kata

yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan, membuat pembelajaran lebih menarik: penggunaan gambar berseri memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan komunikatif. Pemilihan alat bantu pembelajaran yang sesuai mampu mempermudah siswa dalam menguasai materi secara lebih efisien (Alfiansyah, 2021).

Oleh karena itu peneliti memilih media gambar berseri sebagai alat bantu pada pembelajaran melengkapi kalimat rumpang, berdasarkan penelitian kajian sebelumnya yang ditulis oleh (Widodo et al., 2020) “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar” penelitian ini menemukan bahwa siswa SDN Repok Payung lebih baik dalam menulis kalimat sederhana ketika mereka menggunakan media gambar berseri.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, pemanfaatan gambar berseri sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia berpeluang memberikan dampak yang berarti terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan kalimat rumpang. Atas dasar hal tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Melengkapi Kalimat Rumpang**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan melengkapi kalimat rumpang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan peneliti dan pembaca lebih banyak pengetahuan tentang bagaimana media gambar

berseri mempengaruhi kemampuan siswa untuk melengkapi kalimat rumpang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Menerapkan media gambar berseri bisa membantu siswa dalam meningkatkan daya pikir terutama pada kemampuan melengkapi kalimat rumpang dan gambar berseri dapat menarik perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Bagi Guru

Sebagai sarana bagi guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik melalui penggunaan media gambar berseri.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif dan saran bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk melengkapi kalimat rumpang.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan gambar berseri sebagai sarana pendukung dalam melengkapi kalimat rumpang.

E. Definisi Operasional

1. Media Gambar Berseri

Media gambar seri ialah kumpulan beberapa ilustrasi yang disusun secara runtut menjadi sebuah cerita dan bisa dibentuk dalam suatu paragraph (Sugiharti & Anggiani, 2021). Dalam konteks penelitian ini, media gambar berseri dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran, di mana siswa diminta untuk melengkapi kalimat rumpang berdasarkan isi dan urutan gambar.

2. Kalimat Rumpang

Kalimat rumpang dalam penelitian ini ialah kalimat yang terdapat sela atau kekosongan di dalamnya sehingga tidak menjadikan kalimat yang baku.

F. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti mendefinisikan topik penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa MI Al-Hikmah kelas III A dan III B merupakan subjek penelitian
2. Dalam penelitian ini, media gambar berseri digunakan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi tentang kalimat rumpang
3. Pengaruh yang dimaksud mengacu pada perbedaan kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang sebelum dan setelah media gambar berseri digunakan
4. Ruang lingkup materi dibatasi pada Bab 2 Kawan Seiring